

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yaitu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang ada di lapangan tentang pelaksanaan pembangunan dalam hal ini pembangunan infrastruktur pedesaan di Desa Warupele I.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah. Sehingga, penelitian ini akan banyak memperoleh informasi melalui teknik wawancara dengan informan.

3.2 Defenisi Operasional

Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Warupele I dimaksud berupa pelaksanaan Pembangunan dalam bidang infrastruktur Desa dalam mendukung aktivitas masyarakat desa sendiri yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desatahun anggaran 2017, yang berdasarkan pada kebijakan yang mengatur tentang Pembangunan Desa. Penulis menggunakan indikator pembangunan desa berdasarkan Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa. Berikut indikator pembangunan desa, antara lain:

1. Perencanaan

Perencanaan pembangunan infrastruktur pedesaan melalui Musrenbangdes haruslah berdasarkan kondisi lingkungan dan potensi wilayah. Perencanaan pembangunan desa adalah proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang

melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di desa guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu desa dalam jangka waktu tertentu.

Aspek yang diukur yakni :

- 1) keterlibatan masyarakat dalam proses Musrengbangdes
- 2) proses penyusunan Musrengbangdes
- 3) penetapan hasil Musrengbangdes

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembangunan Infrastruktur merupakan bentuk wujud terlaksananya sebuah perencanaan yang terencana secara sistematis dan konseptual.

Aspek yang diukur :

- 1) Waktu (waktu yang di butuhkan dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur)
- 2) Anggaran (anggaran yang dibutuhkan dan anggaran yang terpakai dalam pembangunan infrastruktur)
- 3) Efektifitas (hasil dari fisik yang diselesaikan)

3. Pengawasan Pembangunan Infrastruktur

Pengawasan adalah proses mengetahui hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, kebijakan yang telah ditentukan agar semua perencanaan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Pemantauan pembangunan Desa oleh masyarakat Desa dilakukan pada tahapan perencanaan pembangunan Desa dan tahapan pelaksanaan pembangunan Desa.

Aspek yang diukur :

- 1) keterlibatan masyarakat dalam pengawasan

- 2) konsistensi aparat dalam pengawasan pembangunan infrastruktur
- 3) pemeliharaan mutu-mutu bangunan
- 4) pengawasan (pada saat pelaksanaan pembangunan) dan penilaian pasca pembangunan

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang ditentukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan yaitu di Desa Warupele I, Kecamatan Inerie, Kabupaten Ngada. Penelitian ini akan dilakukan selama $\pm$ 1 bulan.

3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan dengan teknik *Purposive Sampling* (Sampel Bertujuan) yaitu metode penetapan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu disesuaikan dengan informan yang dibutuhkan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

Kepala Desa	1 orang
Bendahara	1 orang
Bagian Pembangunan Desa	1 orang
BPD	1 orang
TPK	1 orang
<u>Masyarakat</u>	<u>10 orang</u>
Total	15 orang

3.5 Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dibagi dalam dua jenis data, yaitu:

a. Data primer

Data Primer adalah data peneliti yang didapat secara langsung dari sumbernya yaitu para informan yang menjadi objek penelitian peneliti. Dimana

pun para informan ini berada, peneliti mendatangi dan melakukan wawancara *face to face* untuk mendapatkan hasil atau data yang valid dari informan secara langsung agar dalam menggambarkan hasil penelitian lebih muda.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu pengumpulan data melalui *Library Research* yang berasal dari buku-buku, dan bahan referensi lainnya. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berasal dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah penelitian serta Penelusuran data online atau dengan menggunakan fasilitas internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan berkaitan dengan objek yang diteliti, maka teknik yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang bersangkutan dengan masalah penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan dalam wawancara menurut perkembangan wawancara itu secara wajar berdasarkan ucapan dan buah pikiran yang dicetuskan oleh orang yang diwawancarai.

Metode ini dikenal dengan teknik wawancara depth interview yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.

2. Observasi (pengamatan)

Selain wawancara, pengumpulan data primer ini juga dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dari observasi

iniselain untuk menunjang data-data diatas juga untuk mengetahui realisasi pelaksanaan program/kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Penelitian Kepustakaan (library research)

Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian atau literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diasumsikan sebagai sumber data tertulis yang terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan sumber tidak resmi. Sumber resmi merupakan dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh lembaga/perorangan atas nama lembaga. Sedangkan sumber tidak resmi adalah dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga.

Dokumen yang akan dijadikan sebagai sumber referensi dapat berupa artikel di surat kabar, artikel di internet.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data kualitatif dimana data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan ditunjang oleh data kuantitatif dan data kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diwawancarai. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mendapatkan penjelasan mengenai pelaksanaan pembangunan infrastruktur pedesaan dilokasi yang telah ditentukan. Data dari hasil wawancara yang diperoleh kemudian dicatat dan dikumpulkan sehingga menjadi sebuah catatan lapangan. selain itu juga ditambahkan dengan

- a. Pengumpulan Data (*Data Collection*), Langkah ini dilakukan setelah penarikan kesimpulan berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, sehingga diperoleh proposisi-proposisi pernyataan atau resume sebagai temuan penelitian yang dapat berlaku secara umum.
- b. Mereduks Data (*Data Reduction*), Langkah ini dilakukan untuk kepentingan penyederhanaan data untuk mempertajam data yang dibutuhkan
- c. Menyajikan Data (*Data Display*), Langkah ini dilakukan untuk mengorganisir data secara sistimatis sehingga membentuk suatu komponen data yang utuh dan terpadu.
- d. Penarikan Kesimpulan (*Conclution Drawing/Verification*). Langkah ini dilakukan untuk verifikasi terhadap data yang diperoleh guna mencari makna, mecatata keteraturan pola, hubungan sebab akibat yang mungkin dapat dijadikan sebagai suatu kesimpulan yang sangat longgar tetap terbuka, dan menarik kesimpulan secara final.